

DAMPAK MEDIA SOSIAL TERHADAP KONFLIK DI MASYARAKAT

Hanifah Nur Erma*, Dede Santika, Iffah Nurhasanah, Inda Lestari
Universitas Ahmad Dahlan

*hanifah1900031222@webmail.uad.ac.id

ARTICLE INFO

Article history

Received January 13, 2022

Revised January 17, 2022

Accepted January 21, 2022

Keywords: Social media, conflict in society

Kata Kunci: Media sosial, konflik di masyarakat

ABSTRAC

Along with the development of technology, social media has become one of the products of the 4.0 revolution period, which has progressed rapidly. Through social media, everything can be reached in a short distance and time. However, there is an impact from this progress, one of which is the development of social conflict in society. The purpose of this research is to provide an analysis and study of the impact of social media on society. This research method is in the form of library research taken from texts that discuss social media. The results of the study show that social media can trigger conflicts in the community if users are not wise in filtering content on social media. The existence of social media also has a positive impact on society as an example of how information is received by the public more quickly in educational programs. The ease of life is also felt by the community with the existence of social media. So social media users need to be educated on the wise use of social media and take benefits in people's lives to overcome conflicts that exist in society.

ABSTRAK

Bersamaan dengan berkembangnya teknologi, media sosial jadi salah satunya produk dari masa revolusi 4.0 mengalami kemajuan pesat. Lewat media sosial, seluruhnya dapat dijangkau dalam jarak serta waktu yang pendek. Namun demikian terdapat dampak dari kemajuan ini yaitu salah satunya berkembangnya konflik sosial di masyarakat. Tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan analisis dan kajian dari dampak media sosial di masyarakat. Metode penelitian ini berupa penelitian kepustakaan yang diambil dari teks-teks yang membahas tentang media sosial. Hasil dari penelitian menunjukkan media sosial dapat memicu konflik yang ada di masyarakat jika penggunaanya tidak bijak dalam memfilter konten-konten yang ada di media sosial. Adanya media sosial juga berdampak positif dalam masyarakat sebagai contoh bagaimana informasi lebih cepat diterima masyarakat dalam program edukasi. Kemudahan dalam kehidupan juga dirasakan masyarakat dengan adanya media sosial. Maka pengguna media sosial perlu edukasi penggunaan media sosial yang bijak dan mengambil manfaat dalam kehidupan masyarakat untuk menanggulangi konflik yang ada di masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi merupakan suatu yang tidak dapat dihindari dalam kehidupan ini, sebab kemajuan teknologi hendak berjalan cocok dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Tiap inovasi diciptakan memiliki dampak positif untuk kehidupan manusia. Teknologi pula membagikan

banyak kemudahan, dan selaku metode baru dalam melaksanakan kegiatan manusia. Manusia pula telah menikmati banyak khasiat yang dibawa oleh inovasi-inovasi teknologi yang sudah dihasilkan dalam dekade terakhir ini. Pada era globalisasi dikala ini, kemampuan teknologi jadi prestise serta indikator kemajuan sesuatu negeri. Negeri dikatakan maju bila mempunyai tingkat kemampuan teknologi besar (high technology), sebaliknya negara-negara yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi kerap disebut selaku negeri kandas (failed country).

Keadaan yang dirasakan masyarakat Indonesia dikala ini menuntut perilaku adaptif serta responsibilitas Pemerintahan. Secara nyata media sosial sudah merubah kehidupan sosial warga hampir disemua jenjang serta strata sosial. Pergantian serta pertumbuhan masyarakat sejatinya diperlukan guna mengalirkan siklus bermasyarakat pada satu sisi, pertumbuhan dunia IPTEK yang demikian luar biasa itu memanglah telah bawa khasiat yang luar biasa untuk kemajuan peradaban umat manusia. Jenis-jenis pekerjaan yang tadinya menuntut keahlian raga yang lumayan besar, saat ini relatif telah dapat digantikan oleh fitur mesin-mesin otomatis. Demikian pula ditemuinya formulasi-formulasi baru kapasitas PC, seakan telah sanggup menggeser posisi keahlian otak manusia dalam bermacam bidang ilmu serta kegiatan manusia.

Dinamika kehidupan masyarakat merasakan perkembangan yang luar biasa cepat. Akulturasi dengan sentuhan teknologi informasi ini adalah fenomena mengemudi Perubahan ini. Kebebasan saat mengomunikasikan ide secara pribadi Karena perbedaan jenis media yang digunakan, kritik, saran, dan bahkan “penistaan” sering kita jumpai setiap jam dan setiap hari. media nyata media sosial telah mengubah kehidupan sosial masyarakat di hampir setiap tingkatan dan kelas sosial. Untuk memajukan siklus sosial, perubahan dan pembangunan sosial sebenarnya diperlukan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, hasil penelitian ini disusun dengan teknik pengumpulan data dengan kajian literatur dan menggunakan metode penelitian sosial sesuai dengan namanya metode ini merupakan proses kegiatan mengungkapkan secara logis, sistematis dan metodis gejala sosial yang di fungsikan untuk mengungkapkan kebenaran dan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat serta meningkatkan ilmu pengetahuan. Pendekatan sosial menggambarkan fenomena yang masih berjalan dan untuk mendiskripsikan fenomena dari dampak media sosial.

3. HASIL PEMBAHASAN

3.1 Media Sosial dan Perubahan Perilaku Sosial di Masyarakat

Media sosial adalah suatu alat teknologi yang mendukung adanya interaksi serta komunikasi jarak jauh yang dapat dilakukan dua orang ataupun lebih. Bentuk-bentuk media sosial paling umum

digunakan oleh masyarakat seluruh dunia biasanya seperti, wiki, forum, jejaring soial, blog, virtual. Media sosial juga bisa diartikan sebagai media online yang dapat digunakan untuk dialog interaktif dengan berbasis web. Andreas Kaplan dan Michael Haenenin mendefinisikan media sosial sebagai kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi web 2.0 dan dapat dimungkinkan adanya penciptaan dan pertukaran *user-generated content*.

Media sosial ini juga sangat berkaitan erat dengan jejaring sosial yang merupakan situs yang dapat mempermudah seseorang untuk membuat *web page* pribadi, sehingga dapat menghubungkan baik dengan teman-temannya untuk saling berinteraksi maupun berbagi informasi. Jejaring sosial yang umum digunakan dimasyarakat saat ini seperti, Facebook, Twitter, Whatsapp, Instagram, Tik Tok dan Line. Oleh karena itu media sosial dengan bantuan jaringan internet menjadi suatu alat teknologi yang saat ini memudahkan kita dalam berinteraksi jarak jauh serta cepat dalam berbagi informasi dan terbuka untuk umum dalam memberi komentar dalam waktu yang sangat cepet dan tidak terbatas. (Anang sugeng cahyono, pengeruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia).

Fungsi dari media sosial antara lain, yaitu mempermudah interkasi sosial jarak jauh, baik komunikasi minimal dua orang atau lebih, mempermudah berbagi ataupun mendapatkan informasi secara cepat, memperluas jaringan komunikasi yang baik, mendukung demokratisasi pengetahuan dan informasi. Media sosial tentunya juga berkaitan erat dengan perubahan perilaku dimasyarakat. Pengaruh perubahan dapat terjadi secara terbatas maupun secara luas, mengenai norma, tingkah laku, nilai-nilai, kekuasaan, kemasyarakatan, interaksi sosial, dll. Pengaruh media sosial dengan adanya perubahan perilaku sosial di masyarakat tergolong menyebar sangat cepat dengan adanya teknologi modrn saat ini. Definisi perubahan sosial menurut beberapa ahli sosiologi dapat digambarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Perubahan sosial menurut ahli sosiologi

No	Nama ahli	Pendefinisian
1	Kingsley Davis	Perubahan sosial merupakan terjadinya perubahan dalam struktur dan fungsi dalam masyarakat
2	MacIver	Perubahan sosial merupakan sebagai perubahan dalam hubungan atau keseimbangan sosial
3	JL Glilin dan JP Glilin	Perubahan sosial merupakan suatu variasi cara hidup, bari dari segi perubahan kondisi ekonomi, geografis, kebudayaan, material
4	Selo Soemardjan	Perubahan sosial adalah rumusan dari segala perubahan lembaga di masyarakat yang berpengaruh pada sistem sosialnya termasuk dalam sikap maupun nilai-nilai serta pola perilaku dalam kelompok kemasyarakatan.

Dari berbagai pendapat para ahli diatas, dapat kita simpulkan bahwa perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi di masyarakat yang berpengaruh pada hubungan interaksi sosial yang bersifat membangun karakter masyarakat menjadi lebih baik ataupun sebaliknya.

Dalam perubahan perilaku sosial terdapat beberapa karakteristik, yaitu : Unsur kebudayaan material berpengaruh besar terhadap unsur-unsur immaterial, terjadinya perubahan-perubahan dalam struktur dan fungsi masyarakat, terjadinya perubahan dalam keseimbangan atau hubungan sosial kemasyarakatan, suatu variasi yang dapat diterima baik dalam cara hidup, baik dengan adanya berbagai perubahan suatu kondisi, perubahan-perubahan yang terjadi pada pola kehidupan manusia, segala perubahan lembaga di masyarakat yang berpengaruh pada sistem sosialnya termasuk dalam sikap maupun nilai-nilai serta pola perilaku dalam kelompok kemasyarakatan. (Anang sugeng cahyono, pengaruh media sosial terhadap perubahan sosial masyarakat di indonesia)

Pesat berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya yakni media massa, juga menyebabkan banyak terjadinya perubahan perilaku sosial di masyarakat termasuk mengenai pola pikir dan budaya masyarakat itu sendiri, sehingga kini teknologi sudah menjadi suatu kebutuhan primer bagi masyarakat sekitar maupun masyarakat di dunia. Berbagai informasi yang disajikan juga dapat menjadi salah satu wujud pengaruh baik positif maupun negatif pada perubahan perilaku sosial masyarakat. Gaya hidup juga menjadi salah satu akibat dari berkembangnya teknologi, sehingga masyarakat mulai mengikuti tradisi yang ada saat ini.

3.2 Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku di Masyarakat

Pengaruh penggunaan media sosial terhadap perilaku dimasyarakat menjadi fakta yang terjadi saat ini. Hal tersebut dapat dicontohkan, antara lain : Komunikasi langsung jarang terjadi di masyarakat sekitar, terlebih dimasyarakat perkotaan. Remaja saat ini banyak yang apatis dan cenderung cuek dengan lingkungan sekitarnya. Peserta didik saat ini menjadi malas belajar serta tingkat baca rendah, karena mereka beranggapan semua ada di internet. Masyarakat lebih cenderung individualis daripada sosialis. Media sosial menjadi ajang profokasi orang lain, karena tidak ada batasan komentar. Adanya ketidakpuasan masyarakat terhadap gaya hidupnya, karena melihat apa yang telah disajikan di internet mengenai gaya hidup orang lain. Adanya kefanatikan masyarakat terhadap figur seseorang yang diidolaknya, sehingga meniru gaya hidup figur tersebut maupun harus memiliki benda-benda yang dimilikinya, dll.

Harus diakui bahwa pada masa lampau ada mutual misunderstanding Kesalahpahaman itu lebih banyak pada berbagai kepentingan politik daripada dalam substansinya; atau lebih dikarenakan oleh ketidakjelasan paradigma dan cara pandang. Substansi keduanya jelas berbeda. Islam adalah agama, sedangkan Pancasila adalah ideologi. Esensi (hakikat) Islam dan Pancasila tidak bertentangan, namun kenyataan eksistensinya (sejarahnya) dapat saja dipertentangkan terutama untuk melayani kepentingan-kepentingan kelompok sosial (Karim, 2004: 47).

Perbedaan keduanya kadangkala menghadirkan pemahaman yang simpang siur saling menghujat dan kurang berkenan. Seperti halnya Pancasila dianggap sekuler dan berbahaya bagi muslim Indonesia. Begitupun syariat Islam dianggap terlalu memaksakan bagi kebhinekaan yang terajut ketika memaksakan harus mensyariatkan semua komponen instrument bangsa. Gerakan-gerakan penolakan dan resistensi terhadap keduanya lebih dikarenakan kegalauan memahami dan mengamalkan Pancasila yang perlu perbaikan. (Arif Rahman, 2015: 131)

Tabel 2. Dampak Positif dan Negatif Media Sosial Terhadap Konflik di Masyarakat

No	Dampak positif	Dampak negatif
1	Memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, termasuk artis terkenal yang menjadi favorit	Menjauhkan orang-orang yang tadinya dekat dan mengabaikan orang-orang disekitarnya.
2	Memperluas pergaulan, tentu saja hal ini berdampak positif bagi orang yang ingin	Interaksi secara langsung cenderung menurun, hal ini yang membuat seseorang malas untuk bertemu secara langsung

	memiliki hubungan di tempat yang jauh atau negara asing	
3	Jarak dan waktu bukan lagi masalah, karena kita dapat berkomunikasi dengan orang lain kapan saja dan dimana saja walaupun dipisahkan oleh jarak	Membuat kecanduan internet dan bergantung pada media sosial
4	Lebih mudah dalam mengekspresikan diri, misalnya orang yang tadinya gugup atau pemalu dalam mengungkapkan perasaan.	Rentan terhadap pengaruh buruk.
5	Penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, hal ini juga yang membuat orang lain dapat menggali informasi secara cepat dan kapan saja	Masalah privasi, dengan media sosial apapun yang diunggah bisa dengan mudah dilihat oleh orang lain
6	Biaya lebih murah, karena hanya perlu membayar biaya internet untuk dapat mengakses media sosial.	Menimbulkan konflik, dengan media sosial ini siapapun bisa atau bebas untuk menyampaikan pendapatnya.

3.3 Pemicu Konflik Dalam Penggunaan Media Sosial di Indonesia yang Multikultural

Pada era yang serba digital dan serba media sosial ini, banyak informasi yang dapat kita peroleh dengan cepat, bahkan sampai pelosok negeripun kita dapat mengetahuinya. Media salah menjadi satu alat penyambung lidah pemerintah dan rakyat pula. Tetapi, dibalik kesulitan-kesulitan yang kita peroleh, tidak jarang pula kita menemui hoaks dan provokasi. Hal tersebut terjadi karena ulah beberapa oknum yang tidak bertanggung jawab dan berniat untuk memecah belah kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia ini. Ujaran kebencian dan berbagai fitnah pun menyebar luas dan tak sedikit dari rakyat Indonesia yang menelan mentah-mentah berita yang tidak jelas darimana asal-usulnya.

Dalam hal ini era dari canggih digital teknologi dan sosial media, ada adalah sebuah kelimpahan dari informasi yang kita dapat mendapatkan cepat, bahkan jika kita berada di sebuah negeri negara. Media adalah salah satu alat yang menyambungkan lidah pemerintah dan rakyat. Namun, dibalik kemudahan information yang diperoleh, kitd tak adanya hoaks dan provokasi. Ini

adalah karena ada yang merupakan beberapa oknum yang tidak gung-ho dan tidak tertarik dalam belajar tentang yang banyak Kesatuan dan persatuan bangsa Indonesia memiliki untuk ditawarkan. Kebencian ujaran dan berbagai fitnah menyebar luas dan tak sedikit dari rakyat Indonesia untuk menelan mentah-mentah berita dengan tidak jelas darimana asal-usulnya.

Seperti yang di sampaikan "Hubungan Islam dan teknologi telah mengalami gesekan dan benturan dalam berbagai perjalanannya. Penolakan dan resistensi terjadi disana sini, adalah bukti bahwa dinamika pembaharuan pendidikan Islam tidak semudah membalikkan telapak tangan. Meskipun begitu upaya dan tawaran mengintegrasikan keduanya tidak bisa ditunda, karena begitu massifnya manfaat yang didapat adalah bukti dari mutualism entitas yang patut diapresiasi dari keduanya." (Arif Rahman, 2019: 9).

Pada masyarakat Baduy interaksi cenderung tertutup atau kurang berkomunikasi dengan daerah lain. Dengan demikian, sistem perhubungan dan pengangkutan tidak berkembang. Suku Baduy adalah suatu kelompok masyarakat adat sub-etnis Sunda di wilayah Kabupaten Lebak, Banten. Mereka sendiri lebih suka menyebut diri sebagai urang Kanekes atau "orang Kanekes" sesuai dengan nama wilayah mereka, atau sebutan yang mengacu kepada nama kampung mereka seperti Urang Cibeo (Garna, 1993). Baduy dibagi menjadi dua yaitu Baduy Luar dan Baduy Dalam.

Baduy Luar merupakan orang yang telah keluar dari adat dan wilayah Baduy Dalam. Baduy Dalam adalah bagian dari keseluruhan Suku Baduy. Tidak seperti Baduy Luar, warga Baduy Dalam masih memegang teguh pada adat istiadat nenek moyang. Mereka merupakan salah satu suku yang menerapkan isolasi dari dunia luar. Namun, pada era ini kemurnian masyarakat Baduy sudah mulai luntur karena beberapa faktor, salah satu faktor yang paling memberikan dampak adalah faktor interaksi yaitu karena interaksi dengan masyarakat luar Baduy. Interaksi masyarakat Baduy dengan masyarakat luar memberikan suatu dampak perubahan sosial bagi masyarakat Baduy sendiri.

Masyarakat Baduy yang awal ditemukan oleh para peneliti dari Belanda ini adalah sekumpulan masyarakat yang cukup tertutup oleh orang asing di luar Baduy. Namun, saat ini Baduy telah terkenal sebagai destinasi wisata budaya di Indonesia, sehingga membuat interaksi antara orang-orang Baduy berubah menjadi dinamis. Akibat dari interaksi ini ada dampak yang cukup signifikan terhadap masyarakat Baduy. Saat ini yang paling dikhawatirkan oleh masyarakat adat Baduy ialah penggunaan telepon pintar berbasis android. Berdasarkan informasi yang dihimpun, terdapat 9.000 nomor ponsel teregister dengan nama masyarakat Baduy Luar. Sekitar 6000 di antaranya dalam kondisi aktif. Dengan total penduduk masyarakat Baduy saat ini sekira 14.600.

4. KESIMPULAN

Dampak media sosial terhadap konflik di masyarakat multikultural terutama di Indonesia ini memang hal yang menarik untuk kita pahami. Bahwasanya Indonesia memiliki beragam macam suku, ras, budaya, agama, dan bahasa yang dimana pengaruh media sosial ini memang sudah tersebar khususnya di Indonesia yang awalnya kita tidak tahu dan mengenal bahasa serta budaya di suatu wilayah, karena adanya media sosial kita menjadi tahu. Namun ada beberapa orang yang awan dengan media sosial yang notabennya ada di daerah pedalaman yang pastinya terkenda karena sinyal dan masyarakat disana masih percaya dengan tradisi yang di ajarkan oleh para leluhur terdahulu.

Seiring dengan berjalannya waktu yang di ikuti dengan perkembangan teknologi informasi, masyarakat merasakan keuntungan dari adanya media sosial serta teknologi yang canggih yang tujuannya mempermudah masyarakat multikultural untuk mendapatkan informasi terkini dan mendapatkan feedback yang memudahkan dalam aktivitas sehari-hari. Akhirnya yang terjadi ialah adanya perubahan sosial di suatu wilayah yang mengikuti seiring dengan perkembangan teknologi informasi yang sudah tersebar luas di seluruh dunia.

Disisi lain dampak media sosial terhadap masyarakat multikultural memiliki sisi positif dan negatif seperti yang sudah di jelaskan di atas. Tugas kita sebagai masyarakat Indonesia yang multikultural ialah membatasi dan memilah mana yang bagus untuk kita dapat dan jangan percaya dengan adanya Hoax atau berita yang tidak benar. Tujuannya agar kita masyarakat Indonesia yang multikultural menjadi masyarakat yang moderen namun juga masih menjaga serta melestarikan budaya dan mempertahankan karakteristik keindonesiaan.

5. REFERENSI

- Hernawati. (2018). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Masyarakat. Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Provinsi Sulawesi Selatan. 2018
<https://sulselprov.go.id/welcome/post/pengaruh-media-sosial-terhadap-perilaku-masyarakat>
- Cornelia Lisa Putri Pandeiro, Okt 9, (2021). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku dan Gaya Hidup. Mahasiswi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Manado. Minahasa.
[https://www.manadotoday.co.id/author/stenly-kalumata/BAB II.pdf](https://www.manadotoday.co.id/author/stenly-kalumata/BAB%20II.pdf). 2.1.1 Fungsi Media Sosial
- Anang Sugeng Cahyono, Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat di Indonesia. 157 hal. 79-Article Text-148-1-10-20170314.pdf
- Leung, A.K.-y., Maddux, W.W., Galinsky, A.D. and Chiu, C.-y. (2008). Multicultural experience enhances creativity: the when and how. *American Psychologist*, Vol. 63 No. 3, pp. 169-181.
- Li,C. and Tsai, W.-H.S. (2015). Social media usage and acculturation: a test with Hispanics in the US. *Computers in Human Behavior*, Vol. 45, pp. 204-212.
- Anang sugeng cahyono. 2016. pengaruh media sosial terhadap perubahan konflik masyarakat di Indonesia, volume 9 (1). Hal 140-157. [Journal.unita.ac.id](http://journal.unita.ac.id).
- Arif Rahman, (2015). Paradigma Kritis Pancasila dalam Dimensi Pendidikan Islam Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta, Indonesia. Vol. 10, No. 1, Februari 2015
<https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Edukasia/article/view/788/756>
- Arif Rahman M.Pd.I (2019). Pendidikan Islam Di Era Revolusi Industri 4.0, Penerbit Komoyo Press. Agustus 2019/ ISBN 978-602-6723-45-1
[https://www.researchgate.net/profile/ZalikNuryana/publication/335395025 Pendidikan Islam di Era Revolusi Industri 40/links/5dca759392851c81804716ce/Pendidikan-Islam-di-Era-Revolusi-Industri-40.pdf](https://www.researchgate.net/profile/ZalikNuryana/publication/335395025_Pendidikan_Islam_di_Era_Revolusi_Industri_40/links/5dca759392851c81804716ce/Pendidikan-Islam-di-Era-Revolusi-Industri-40.pdf).
- <https://gurupkn.com/contoh-konflik-sosial-dalam-masyarakat/amp>
- <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/spatial/article/download/2292/1775/>